

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022 dengan melihat dari empat rasio *early warning system* yaitu rasio tingkat kecukupan dana, rasio likuiditas, rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri rata - rata rasio berada di batas normal dan dalam kategori baik serta hanya perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja-kinerja dari rasio yang berada di luar batas normal. Adapun hasil terkait penilaian terhadap laporan keuangan menggunakan rasio pada *early warning system* sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik dari seluruh sampel perusahaan adalah rasio likuiditas sebab berada di bawah batas maksimum sebesar 100%, karena pada rasio ini seluruh perusahaan yang menjadi sampel selama lima tahun menunjukkan angka di bawah nilai maksimum yang telah ditentukan, artinya selama waktu penelitian yaitu tahun 2018 sampai 2022 seluruh sampel mampu memenuhi kewajibannya.
2. Pada rasio retensi sendiri memiliki kinerja yang cukup buruk dikarenakan banyak perusahaan memiliki nilai kurang dari batas normal yaitu nilai ketetapan dari NAIC (*National Association of Insurance Commissioners*).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Dari keempat rasio yang telah di analisis rasio yang memiliki indikator rasio paling buruk ialah rasio retensi sendiri dikarenakan jumlah rasio dari perusahaan banyak yang tidak memenuhi batas minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perlu analisis lebih lanjut menggunakan alat ukur yang lebih kompleks.
2. Ketidaksesuaian data pada laporan keuangan Perusahaan yang didapatkan dari sumber annual report Perusahaan. Peneliti menggunakan data yang dipublish pada laporan tahunan Perusahaan pada website www.idx.co.id

5.3 Saran

Hasil dari penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan, oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi perusahaan yang termasuk ke dalam kategori kinerja keuangan baik, maka harus mempertahankan kinerja perusahaan, tetapi perusahaan tetap harus melakukan peningkatan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan industry asuransi.
2. Bagi perusahaan yang termasuk ke dalam kategori kinerja keuangan yang buruk, diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang akan diambil perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.

3. Dikarenakan rasio *early warning system* dapat menunjukkan kinerja keuangan yang detail dan akurat maka bisa digunakan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dengan memberikan indikator-indikator yang lebih banyak lagi.
4. Untuk membuat masyarakat lebih bijak dan teliti dalam memilih perusahaan asuransi untuk menginvestasikan uang mereka atau menggunakan layanan yang disediakan oleh perusahaan asuransi umum. Penelitian ini diharapkan agar Masyarakat mempelajari berbagai aspek dalam menilai kualitas kinerja perusahaan asuransi.

